

**PENGEDARAN BENIH BINA JAGUNG SERTIFIKASI YANG TIDAK
SESUAI DENGAN LABEL DITINJAU BERDASARKAN UNDANG
UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 1992 TENTANG
SISTEM BUDIDAYA TANAMAN**

Nama : Evani Wahyu Primastuti
NRP : 120114185
Jurusan : Hukum
Pembimbing : Dr. H. Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum.
Ida Sampit Karo Karo, S.H., C.N., M.H.

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk dapat mengetahui Apakah tindakan YPJ yang mengedarkan benih bina jagung sertifikasi yang tidak sesuai dengan label dapat dipidana berdasarkan pasal 60 ayat (1) huruf c dan i Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tindakan YPJ yang mengedarkan benih bina jagung sertifikasi yang tidak sesuai dengan label dapat dipidana berdasarkan Pasal 60 ayat (1) huruf c dan i UU Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. Di pasaran telah beredar benih bina jagung merek Talenta dan Benih Pertiwi yang tidak sesuai dengan standart mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga menimbulkan banyak petani yang mengadukan masalah peredaran benih tersebut yang tidak sesuai dengan label pada kemasan. Hal ini, berarti terhadap tindakan YPJ telah memenuhi unsur Pasal 60 ayat (1) huruf c dan i Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman. terhadap tindakan YPJ dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana karena YPJ telah memenuhi unsur kesalahan dalam pertanggungjawaban pidana. Yaitu pertama, tindakan YPJ telah melanggar ketentuan pasal 60 ayat (1) huruf c dan i Undang Undang Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Sistem Budidaya Tanaman. kedua, YPJ telah dewasa dan cakap melakukan perbuatan hukum, pada saat melakukan tindak pidana tersebut berusia 42 tahun dan tidak mengalami penyakit dalam pikirannya. Ketiga, mempunyai suatu kesalahan yang berupa kesengajaan sebagai kepastian. Keempat, YPJ melakukan tindakan tersebut dengan sengaja dan dengan penuh kesadaran bukan karena adanya daya paksa dan pembelaan terpaksa sehingga tidak ada alasan pemaaf.

Kata Kunci: Pengedaran benih bina jagung, Sertifikasi, tidak sesuai dengan Label, Sistem Budidaya Tanaman, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1992

**THE DISTRIBUTION OF CERTIFIED CORN SEED THAT DID NOT
MATCH THE LABEL BASED ON THE LAW OF REPUBLIC OF
INDONESIA NUMBER 12 OF 1992 ON PLANT CULTIVATION SYSTEM**

Name : Evani Wahyu Primastuti
NRP : 120114185
Department : Law
Advisor : Dr. H. Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum.
Ida Sampit Karo Karo, S.H., C.N., M.H.

ABSTRACT

The purpose of this study was to be able to find out whether the actions of YPJ that distributed certified corn seed cultivation that did not match with the label could be criminally charged based on the Article 60 Paragraph (1) point c and i of the Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 1992 concerning Plant Cultivation System. The following conclusions were obtained: The actions of YPJ that distributed certified corn seed that did not match with the label could be criminally charged based on Article 60 paragraph (1) point c and i of Law Number 12 of 1992 concerning Plant Cultivation System. The brands Talenta and Pertiwi seeds did not comply with the quality standard set by the government, causing many farmers complaining about the problem of the distribution of seeds that did not match with the label on the packaging. This means that the actions of YPJ had fulfilled the elements of Article 60 Paragraph (1) point c and i of the Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 1992 concerning the Plant Cultivation System. YPJ could be criminally charged because YPJ had fulfilled an element of error. First, YPJ's actions violated the provisions of article 60 paragraph (1) point c and i Law Number 12 of 1992 concerning the Plant Cultivation System. secondly, YPJ was mature and capable of carrying out legal acts, which was 42 years old at the time of committing the crime and had no disease in his mind. Third, YPJ action was intentional. Fourth, YPJ carried out these actions intentionally, and he was fully aware of it, and he did it not by force, so that there was no forgiving reason.

Keywords: *Distribution of Corn Seed, Certification, in Accordance with the Label, Plant Cultivation System, Law of Republic of Indonesia Number 12 Of 1992*